

**PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI RELAWAN PAJAK TAX CENTER UNIBI  
DALAM PELAPORAN SPT PPH ORANG PRIBADI  
DI KPP PRATAMA SUMEDANG**

**Kaca Dian Meila<sup>✉</sup>, Ridwan Taufik, Risma Handayani, Bagas Dwi Nugroho**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia, Bandung, Indonesia  
Email: [kacadian@unibi.ac.id](mailto:kacadian@unibi.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol5No2.pp301-309>

**ABSTRACT**

*The Directorate General of Taxes has an annual work program called Domestic Tax Volunteers (RENJANI) aimed at increasing the contribution and involvement of third parties, namely Tax Centers. The UNIBI Tax Center has collaborated with the West Java I Regional Office of the Directorate General of Taxes for tax volunteer activities thru students to provide assistance, outreach, and education related to taxation in order to enhance taxpayer compliance, with placements at the Pratama Tax Office in Sumedang. The method used in this activity employs the service learning approach with an individual approach, where 21 tax volunteers directly assist taxpayers onsite at the KPP Pratama Sumedang in reporting the Annual Personal Income Tax Return using forms 1770 SS & 1770 S thru e-filing. The assistance provided by tax volunteers has had a positive impact on taxpayers in the KPP Pratama Sumedang environment, where taxpayers are greatly helped in understanding and reporting the Annual Personal Income Tax Return using forms 1770 SS & 1770 S through e-filing, making taxpayers more compliant in fulfilling their tax obligations, especially in reporting the Annual Personal Income Tax Return.*

**Keyword:** *Tax Volunteers, Annual Income Tax Return, Individual, Form 1770 SS & 1770 S.*

**ABSTRAK**

*Direktorat Jendral Pajak memiliki program kerja tahunan yang bernama Relawan Pajak dalam Negeri (RENJANI) yang bertujuan untuk meningkatkan kontribusi dan keterlibatan pihak ketiga yaitu Tax Center. Tax Center UNIBI telah bekerja sama dengan DJP Kanwil Jabar I untuk kegiatan relawan pajak melalui mahasiswa untuk memberikan pendampingan, penyuluhan, edukasi terkait perpajakan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan penempatan di KPP Pratama Sumedang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan metode service learning dengan pendekatan individual dimana sebanyak 21 relawan pajak secara langsung mendampingi wajib pajak di lingkungan KPP Pratama Sumedang secara onsite dalam melaporkan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dengan form 1770 SS & 1770 S menggunakan e-filing. Pendampingan yang dilakukan oleh relawan pajak memberikan dampak positif kepada wajib pajak di lingkungan KPP Pratama Sumedang dimana wajib pajak sangat terbantu dalam hal pemahaman serta pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dengan form 1770 SS & 1770 S menggunakan e-filing sehingga dapat meningkatkan kepatuhan bagi wajib pajak terutama dalam hal pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi.*

**Kata Kunci:** *Relawan Pajak, SPT Tahunan PPh, Orang Pribadi, Form 1770 SS, 1770 S.*

**PENDAHULUAN**

Pajak adalah sumber penerimaan dalam negeri yang terbesar yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan yang ditampilkan dalam Anggaran

Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang sebagian besar didanai oleh Pajak (Mayrena et al., 2024). Pemerintah memaksimalkan penerimaan negara dengan memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk melakukan membuat NPWP,

melakukan perhitungan, penyetoran dan pelaporan SPT Tahunan baik orang pribadi maupun badan dan hal lainnya yang berkaitan dengan administrasi perpajakan yang dinamakan dengan metode *self-assessment system*. Hal ini akan menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak guna mendapatkan penerimaan pajak yang tinggi. (Sari et al., 2022).

Fenomena yang terjadi belakangan ini di dunia perpajakan khususnya di Indonesia membuat masyarakat khususnya wajib pajak khawatir untuk membayar pajak. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, karena wajib pajak tidak ingin pajak yang telah dibayarkan disalahgunakan oleh aparat pajak itu sendiri. Oleh karena itu, beberapa masyarakat dan wajib pajak berusaha menghindari pajak dengan cara tidak menyetor dan melaporkan SPT Tahunan (Arismaya, 2023).

Kesadaran masyarakat di bidang perpajakan tergolong masih rendah yang menyebabkan penerimaan pajak negara kurang. Semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak (Wulandari et al., 2022) (Febriani, 2024). Wajib pajak baik orang pribadi maupun badan harus memiliki kesadaran dalam hal perpajakan yang dapat dimulai dari sadar akan melakukan penyetoran pajak kepada kas negara hingga melakukan pelaporan pajak tepat waktu.

Penyetoran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak badan maupun orang pribadi menjadi faktor peningkatan kinerja penerimaan suatu negara. Kontribusi penerimaan pajak terbesar terdapat di salah satu jenis pajak yaitu pajak penghasilan (PPh) baik PPh Badan maupun PPh Orang Pribadi.. Wajib pajak orang pribadi yang memiliki penghasilan diwajibkan untuk melakukan pembayaran hingga penyetoran pajak sebagai bentuk tanggungjawab sebagai warga negara. Kewajiban wajib pajak orang pribadi selain melakukan pembayaran pajak juga melaporkan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi yang berakhir setiap tanggal 31 Maret (Pundissing et al., 2023).

Perguruan Tinggi merupakan wadah untuk

mencetak sumber daya manusia yang unggul untuk memajukan bangsa dan negara. Mahasiswa merupakan sumber daya manusia yang memiliki peran strategis terutama di bidang tridarma yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu unit pendukung dalam menghasilkan mahasiswa yang unggul dalam bidang tridarma khususnya pengabdian kepada masyarakat adalah Tax Center yang sudah bekerjasama dengan Direktorat Jendral Pajak (DJP). Tax Center merupakan unit bisnis yang dimiliki dari Perguruan Tinggi yang merupakan wadah dan pusat kajian bagi mahasiswa dalam pengembangan dalam hal pendidikan, pelatihan, sosialisasi khususnya di bidang perpajakan dalam membantu wajib pajak, para pelaku usaha khususnya UMKM serta masyarakat secara luas. Direktorat Jendral Pajak (DJP) melalui Kantor Pelayanan Pajak (KPP) melakukan sinergitas dengan Tax Center dalam hal memberikan edukasi, pelatihan, pendampingan kepada wajib pajak di bidang perpajakan (Anggraini et al., 2024; Goh et al., 2024). Direktorat Jendral Pajak memiliki program kerja tahunan yang bernama Relawan Pajak dalam Negeri (RENJANI) yang bertujuan untuk meningkatkan meningkatkan keterlibatan dan kontribusi pihak ketiga yaitu Tax Center melalui mahasiswa dalam memberikan pendampingan, pelatihan, edukasi terkait perpajakan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran dan kepatuhan dari wajib pajak. Direktorat Jendral Pajak melalui Kantor Wilayah (Kanwil DJP) menghimpun Tax Center di berbagai wilayah untuk mengikuti program relawan pajak. Tax Center UNIBI yang sudah bekerja sama dengan Kanwil DJP Jabar I mendukung program DJP untuk melakukan pendampingan kepada wajib pajak orang pribadi guna meningkatkan kepatuhan pajak dalam hal pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi. Program Relawan Pajak memiliki beberapa tahapan yang dimulai dari pendaftaran relawan pajak, seleksi relawan pajak oleh pihak internal yaitu Tax Center maupun pihak eksternal yaitu Kanwil DJP, pelatihan relawan pajak serta pendistribusian relawan pajak di KPP terdaftar sesuai penempatan yang sudah ditetapkan oleh

Kanwil DJP.

Relawan pajak diikuti oleh mahasiswa-mahasiswa yang termasuk sudah lolos seleksi dan sudah ditetapkan sebagai relawan pajak oleh Kanwil DJP Jabar I. Relawan pajak bertujuan untuk memberikan pelatihan, edukasi dan pendampingan kepada masyarakat khususnya wajib pajak orang pribadi maupun badan dalam melaporkan SPT Tahunan sesuai dengan peraturan undang-undang perpajakan yang berlaku (Warno et al., 2022). Program relawan pajak yang diselenggarakan oleh pemerintah merupakan bentuk dukungan dalam pembinaan kepada wajib pajak agar menjadi wajib pajak yang memiliki pemahaman mendalam dalam hal perpajakan. Pelaksanaan program ini dinilai sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas pelayanan pelaporan SPT Tahunan serta memperkuat kepatuhan wajib pajak terhadap peraturan perpajakan yang nantinya akan memberikan kontribusi kepada pendapatan negara.

## TUJUAN DAN MANFAAT

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Program Kerja dari Tax Center UNIBI yaitu Relawan Pajak dalam Negeri (RENJANI) dalam memberikan asistensi pelaporan SPT PPh Orang Pribadi bagi Wajib pajak di lingkungan KPP Pratama Sumedang. KPP Pratama Sumedang memiliki wajib pajak orang pribadi yang terdaftar sebanyak 59.854 dimana berdasarkan data menunjukkan sebagian wajib pajak khususnya orang pribadi masih belum sepenuhnya memahami bagaimana cara melaporakan SPT Tahunan PPh OP. Sebelum kegiatan tersebut dilakukan oleh relawan pajak, relawan pajak membutuhkan pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu dari pihak internal yaitu pembina Tax Center UNIBI. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan kepada relawan pajak bertujuan untuk:

1. Memberikan pemahaman secara langsung dan individual antara relawan pajak dengan wajib pajak orang pribadi tentang pentingnya melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh OP;

2. Memberikan pemaparan dan pemahaman secara langsung dan individual antara relawan pajak dengan wajib pajak orang pribadi tentang konsekuensi yang akan terjadi apabila wajib pajak jika tidak melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh OP secara tepat waktu dengan batas pelaporan maksimal pada tanggal 31 Maret 2025;
3. Memberikan pendampingan secara langsung dan individual kepada wajib pajak yang datang ke KPP Pratama Sumedang untuk melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh OP dengan form 1770 SS & 1770 S menggunakan e-filing melalui situs djponline.go.id.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pratama Sumedang yang beralamatkan di Jl. Kolonel Ahmad Syam No. 69 A, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang dan lokasi kedua adalah Pos Pelayanan Sumedang (Pospel) yang beralamatkan di Jl. Seberang KPPN Sumedang.

Tahapan dan metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pelaksana PkM adalah:

### 1. Tahap Persiapan

Tahapan awal yang dilakukan oleh tim PkM adalah tahap persiapan sebagai berikut:

- a. Proses seleksi dilakukan oleh Tax Center UNIBI kepada mahasiswa/i Prodi Akuntansi untuk mengikuti kegiatan RENJANI 2025 yang bekerja sama dengan Kanwil DJP Jabar I;
- b. Setelah Kanwil melakukan *approval* untuk mahasiswa/i yang sudah tergabung menjadi tim RENJANI 2025, tim PkM melakukan kunjungan awal ke KPP Pratama Sumedang guna menjelaskan maksud, tujuan dan hal teknis untuk kegiatan yang akan dilakukan;
- c. Tim melakukan identifikasi dan evaluasi awal tentang permasalahan yang berkaitan mengenai kurangnya pemahaman dan praktik dalam pelaporan SPT PPh OP di lingkungan KPP Pratama Sumedang;
- d. Melakukan pembekalan internal. Pembekalan internal yang dilakukan berupa kegiatan pelatihan atau pendampingan

kepada Relawan Pajak dilakukan oleh kepala Tax Center selaku Dosen Prodi Akuntansi yang memiliki kelekatan di bidang perpajakan khususnya memberikan materi tentang pelaporan SPT Tahunan PPh OP dengan form 1770 SS & 1770 S menggunakan e-filing.

- e. Melakukan pelatihan dengan mitra. Pelatihan atau pendampingan kepada Relawan Pajak dilakukan oleh tim KPP Pratama Sumedang dengan memberikan sosialisasi, arahan, teknis dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan SPT Tahunan PPh OP di KPP Pratama Sumedang.
2. Tahap Implementasi

Mahasiswa/i Renjani 2025 dari UNIBI melaksanakan kegiatan PkM di lingkungan KPP Pratama Sumedang secara *onsite* terhitung mulai dari 04 Maret – 28 Maret 2025. Sasaran dalam kegiatan ini adalah wajib pajak orang pribadi di Lingkungan KPP Pratama Sumedang yang akan melakukan pendampingan dalam pengisian pelaporan SPT Tahunan. Dalam pelaksanaannya, Wajib Pajak yang datang ke KPP Pratama Sumedang bertujuan untuk melaporkan SPT Tahunan PPh OP akan diberikan pengarahan, edukasi dan informasi *terupdate* oleh tim relawan pajak UNIBI tentang pentingnya melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh OP. Tim relawan pajak pun memberikan pendampingan secara *step by step* dalam melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi yang dilakukan oleh tim KPP Pratama Sumedang dan tim Renjani UNIBI adalah dengan memberikan kuesioner kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang datang langsung ke KPP Pratama Sumedang dalam mengatasi permasalahan dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan diharapkan Wajib Pajak di lingkungan KPP Pratama Sumedang dapat memahami peraturan perpajakan yang berlaku dan yang *terupdate* sehingga hal ini

dapat meningkatkan kepatuhan dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Setelah kegiatan selesai, mahasiswa/i Renjani membuat laporan akhir dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu memberikan pendampingan kepada wajib pajak khususnya orang pribadi dalam melaporkan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dengan form 1770 SS & 1770 S menggunakan e-filing di lingkungan KPP Pratama Sumedang. Luaran dari laporan akhir kegiatan yang dilakukan adalah publikasi di jurnal nasional terakreditasi SINTA dan publikasi di media massa online agar dapat memberikan manfaat ke masyarakat luas dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Seleksi Relawan Pajak Tax Center UNIBI

Prodi Akuntansi UNIBI memiliki sarana dan prasana bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan di bidang perpajakan yaitu Tax Center UNIBI yang bekerjasama dengan Kanwil DJP Jabar I untuk mengimplementasikan program kerja relawan pajak dari DJP untuk melakukan pendampingan kepada wajib pajak untuk melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh OP. Tax Center UNIBI melakukan proses seleksi, wawancara serta penerimaan dan penempatan relawan pajak oleh Kanwil DJP Jabar I yang dilaksanakan pada tanggal 5 September 2024 – 10 Januari 2025. Proses seleksi relawan pajak Tax Center UNIBI dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Fase Publikasi Relawan Pajak

Tax Center UNIBI membuka kesempatan bagi mahasiswa/i terutama program studi akuntansi untuk mengikuti seleksi relawan pajak yang diselenggarakan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Berstatus mahasiswa aktif semester 4 hingga semester 6.
- b. Diutamakan berasal dari program studi Akuntansi atau jurusan lain pun diperkenankan
- c. Memiliki IPK >3,00;
- d. Memiliki pengetahuan di bidang perpajakan;

- e. Memiliki ketertarikan untuk menjadi relawan pajak;
- f. Mampu berkomunikasi, profesional dan berintegritas selama menjadi relawan pajak;
- g. Bersedia melakukan asistensi kepada wajib pajak dan bersedia ditempatkan di KPP yang telah ditentukan oleh Kanwil DJP Jabar I.

Berikut flyer pengumuman pembukaan seleksi relawan pajak di lingkungan Tax Center UNIBI.



Gambar 1. Flyer Open Recruitment RENJANI

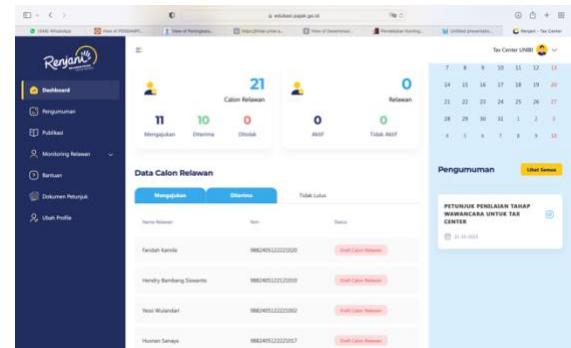
## 2. Fase Pendaftaran & Seleksi

Selama proses seleksi program relawan pajak mendapatkan respon positif dan antusias yang sangat luar biasa dari jumlah pendaftar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahap ini, calon relawan pajak mendaftarkan diri melalui situs [edukasi.pajak.go.id](https://edukasi.pajak.go.id) dengan mengisi data diri serta melakukan konfirmasi kepada admin Tax Center untuk dilakukan penilaian atau menunggu balasan email yang dikirimkan.

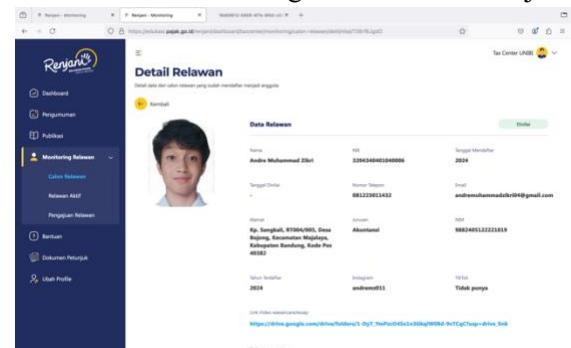


Gambar 2. Login Pendaftaran Relawan Pajak

Program relawan pajak ini sangat diminati oleh mahasiswa/i prodi Akuntansi dengan jumlah 18 mahasiswa dan diminati pula oleh mahasiswa/i prodi lain seperti manajemen dan sistem informasi sebanyak 3 mahasiswa. Sehingga total mahasiswa/I yang mendaftar di program relawan pajak 2024 ini sebanyak 21 orang. Tahap selanjutnya Tax Center UNIBI melakukan seleksi kepada para calon relawan pajak dengan melakukan penilaian atas video atau essay yang sudah dibuat dan disubmit oleh masing-masing calon relawan pajak. Tax Center UNIBI melakukan penilaian dan memvalidasi detail kepada calon relawan pajak atas video wawancara atau essay yang telah disubmit. Terdapat 21 calon relawan pajak yang telah *disapprove* dan divalidasi oleh Tax Center dan calon relawan tersebut dapat untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu fase pelatihan.



Gambar 3. Monitoring Calon Relawan Pajak



Gambar 4. Identitas & Essay Calon Relawan Pajak

## 3. Pelatihan & Leveling Test Relawan Pajak

Pada tahap ini, calon relawan pajak melakukan pelatihan mandiri secara daring melalui website [edukasi.pajak.go.id](https://edukasi.pajak.go.id) untuk mengerjakan soal-soal (*leveling test*) terkait

dengan pemahaman perpajakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Hasil dari *leveling test* yang telah dilakukan oleh calon relawan pajak akan menjadi bahan penilaian apakah calon relawan pajak dinyatakan lolos sebagai relawan pajak atau tidak yang akan dinilai oleh Kanwil DJP Jabar I. Pada tanggal 17 Januari 2025, Kanwil DJP Jabar I memberikan pengumuman kelulusan kepada calon relawan pajak yang sudah memenuhi kriteria penilaian. Pengumuman kelulusan serta penempatan untuk relawan pajak Tax Center UNIBI yang diberikan melalui WA grup oleh masing-masing Kanwil DJP.



Gambar 5. Pengumuman Relawan Pajak

#### 4. Fase Pembekalan Relawan Pajak

Program relawan pajak yang diikuti oleh mahasiswa memiliki durasi waktu 1-3 bulan dari Januari sd Maret 2025. Mahasiswa akan ditempatkan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sesuai dengan penempatan yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan kantor pajak oleh Kanwil DJP Jabar I. Sebanyak 21 relawan pajak Tax Center UNIBI ditempatkan di KPP Pratama Sumedang dan Pos Pelayanan Sumedang. Sebelum para relawan pajak memberikan pendampingan ke wajib pajak di lapangan, Tax Center UNIBI melakukan pembekalan kepada para relawan pajak mengenai pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dengan Form 1770 SS & 1770 S melalui e-filing yang dilaksanakan secara *onsite* pada hari Jumat, 10 Januari 2025 oleh Kepala Tax Center UNIBI dengan materi

pelatihan terkait: NPWP, Pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi, Perhitungan PPh Pasal 21 khususnya bagi karyawan atau pegawai tetap, Pengisian SPT PPh Form 1770 SS & 1770 S melalui e-filing serta diskusi dan tanya jawab.



Gambar 6. Pembekalan Internal Relawan Pajak

Selain pembekalan internal dari Tax Center UNIBI, Relawan pajak mengikuti bimbingan teknis yang diadakan oleh Kanwil DJP Jabar I dengan agenda kegiatan penutupan RENJANI 2025 dan pembukaan RENJANI 2025 pada tanggal 23 Januari 2025, pengenalan Tax Center yang tergabung di Kanwil DJP Jabar I serta diakhiri dengan pemaparan dari penyuluh Kanwil DJP Jabar I mengenai pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi.



Gambar 7. Bimtek Renjani Kanwil DJP Jabar I

KPP Pratama Sumedang memberikan pembekalan kepada relawan pajak untuk melakukan asistensi kepada wajib pajak di lingkungan KPP Pratama Sumedang serta Pos Pelayanan Sumedang. Pembekalan dari KPP Pratama Sumedang dihadiri oleh 8 relawan pajak

sebagai perwakilan dari Tax Center UNIBI. Kegiatan pembekalan relawan pajak ini sekaligus menjadi acara pembukaan bagi para relawan pajak 2025 dalam melaksanakan kegiatan pengabdian di KPP Pratama Sumedang yang dimulai dari bulan Februari sampai Maret 2025. Agenda yang diikuti oleh relawan pajak adalah pengarahan oleh penyuluhan dari KPP Pratama Sumedang tentang cara pengisian SPT Tahunan PPh OP dilanjut dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pembekalan yang diikuti oleh relawan pajak memiliki peranan penting dalam memberikan pemahaman awal, materi, serta jenis kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan oleh relawan pajak nantinya.



**Gambar 8.** Pembekalan Renjani KPP Prarama Sumedang

### 5. Fase Pendayagunaan

Pada fase ini, sebanyak 21 relawan pajak yang sudah dinyatakan lolos yang ditempatkan di KPP Pratama Sumedang serta Pos Pelayanan Sumedang untuk melakukan pendampingan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi. Relawan pajak yang terpilih maka diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan di kantor pajak sesuai dengan waktu dan jadwal yang telah ditentukan, mengikuti pengarahan yang diberikan oleh penyuluhan, membantu di berbagai tempat selain di KPP yaitu di Pos Pelayanan & visit ke perusahaan untuk mendampingi wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi. Dalam pelaksanaannya, relawan pajak Tax Center UNIBI berkolaborasi dengan relawan pajak dari Tax Center UNPAD dan Tax Center Muhamadiyah di KPP & Pospel Sumedang. Berikut merupakan

kegiatan yang dilakukan oleh relawan pajak di KPP Pratama Sumedang:

1. Pendampingan kepada wajib pajak dengan pendekatan *service learning* yang dilakukan secara *onsite* oleh relawan pajak di lingkungan KPP Pratama Sumedang dan Pos Pelayanan Sumedang tentang pentingnya melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi. Wajib pajak dapat memahami pentingnya melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dengan form 1770 SS & 1770 S menggunakan e-filing. Wajib pajak yang sudah berhasil melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh OP, maka wajib pajak akan mendapatkan kemudahan dalam melakukan administrasi perpajakan.



**Gambar 9.** Pendampingan Relawan Pajak

2. Relawan pajak melakukan kegiatan pendampingan secara *onsite* kepada wajib pajak di KPP Pratama Sumedang dan Pos Pelayanan Sumedang dengan pendekatan *service learning* sehingga wajib pajak mendapatkan pemahaman tentang dampak atau konsekuensi jika wajib pajak tidak melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi. Hasil dari pendampingan ini wajib pajak dapat memahami dampak atau konsekuensi jika wajib pajak tidak melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi. Wajib pajak yang terlambat melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh OP maka akan dikenakan denda keterlambatan lapor sebesar Rp100.000.

Jika pada saat pelaporan SPT Tahunan PPh OP ditemukan adanya kekurangan setoran pajak dan tidak dibayarkan maka akan dikenakan sanksi bunga atas keterlambatan

penyetoran dengan bunga berjalan dan tarif yang berlaku sesuai dengan peraturan perpajakan. Semakin menunda penyetoran dan pembayaran, maka wajib pajak akan mendapatkan jumlah sanksi administrasi dan denda pajak yang semakin besar.

Konsekuensi lainnya adalah jika wajib pajak tidak melaporkan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi secara berturut-turut, jika ada sesuatu hal yang memerlukan bukti pelaporan SPT Tahunan misal wajib pajak tersebut ingin melakukan pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) usaha atau bisnisnya. Jika wajib pajak tersebut tidak melaporkan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi selama 3 tahun berturut-turut, maka wajib pajak tersebut belum memenuhi syarat untuk dan belum bisa untuk dikukuhkan sebagai PKP.



**Gambar 10.** Pendampingan Relawan Pajak

3. Kegiatan pendampingan kepada wajib pajak yang dilakukan secara *onsite* di KPP Pratama Sumedang oleh relawan pajak melalui pendekatan *service learning* terkait prosedur pelaporan SPT Tahunan PPh OP. Hasil dari pendampingan ini adalah wajib pajak dapat memahami dan melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh Orang menggunakan dengan cara:
  - a. Melakukan login melalui situs pajak.go.id;
  - b. Menginputkan Nomor Pokok Wajib Pajak/NIK (jika NPWP & NIK sudah terintegrasi), kata sandi & kode keamanan untuk login ke halaman profil wajib pajak;
  - c. Lalu klik **“Lapor”** dan pilih metode pelaporan **e-Filing** dan **e-Form**;
  - d. Lalu, pilih jenis SPT dan isi data. **“Buat SPT”**, jawab pertanyaan sesuai formulir.

Isikan tahun pajak, status SPT dan status pembetulan (jika akan melakukan pembetulan dan sudah lapor sebelumnya);

- e. Lalu, isi **Penghasilan** dan **Pajak** seperti penghasilan neto, penghasilan lain seperti bunga, sewa, royalti. Isi **harta, utang** dan lainnya. Cek status kurang/lebih bayar pajak;
- f. Terakhir, pastikan data periksa dan Kirim SPT. Pastikan data yang diisi sudah benar, jika sudah klik **“Kirim SPT”**;
- g. Setelah itu, masukkan kode verifikasi (token) yang dikirim ke e-mail/SMS;
- h. Setelah berhasil, cek dan unduh **Bukti Pelaporan Elektronik (BPE)** sebagai arsip;
- i. Setelah berhasil, lakukan logout dari menu di e-filing



**Gambar 11.** Asistensi Pelaporan SPT

## KESIMPULAN

Kegiatan asistensi dan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa/i Relawan Pajak UNIBI kepada wajib pajak orang pribadi di lingkungan KPP Pratama Sumedang menyimpulkan bahwa mayoritas wajib pajak orang pribadi belum mengetahui tentang peraturan perpajakan terkini, masih minimnya kesadaran (*awarness*) dari wajib pajak terhadap informasi perpajakan terkini seperti pelaporan SPT Tahunan PPh OP. Wajib pajak di lingkungan KPP Pratama Sumedang pun sebagian besar kurang memahami mengenai bagaimana tata cara melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi. Wajib pajak merasa kesulitan untuk melaporakan pajaknya dari bukti potong yang sudah diterima oleh Wajib Pajak menggunakan e-filing. Wajib

Pajak pun masih belum terlalu memahami betul perbedaan formulir 1770 SS & 1770 S yang akan digunakan untuk pelaporan SPT Tahunan PPh OP. Hal ini akan berdampak terhadap keterlambatan dalam pelaporan SPT Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menunjukkan bahwa Wajib Pajak di lingkungan KPP Pratama Sumedang sangat terbantu dan sangat setuju dengan adanya pendampingan secara *onsite* untuk membantu wajib pajak dalam melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi form 1770 SS & 1770 S menggunakan e-filing di situs djponline.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), diharapkan dapat membantu para Wajib Pajak dalam mengetahui, memahami, mengupdate informasi terkini mengenai perpajakan yang berlaku khususnya dalam melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh OP yang menjadi agenda rutin bagi Wajib Pajak. Selain itu, dengan adanya pendampingan yang dilakukan oleh Relawan Pajak UNIBI, wajib pajak di lingkungan KPP Pratama Sumedang lebih paham mengenai hak dan kewajiban perpajakannya serta lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sehingga tidak terjadi keterlambatan setor ataupun lapor dalam pelaporan SPT Tahunan PPh OP. Hal ini memberikan dampak positif dalam hal penerimaan pajak negara untuk kemaslahatan masyarakat. lingkungan KPP Pratama Sumedang.

## SARAN

Saran dari hasil kegiatan ini adalah agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan banyak pihak sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat luas mengingat untuk pelaporan SPT Tahunan PPh OP pada tahun 2026 secara serentak sudah akan menggunakan CoreTax sehingga pelaporan SPT Tahunan PPh OP menggunakan e-filing melalui djponline.go.id sudah tidak akan digunakan lagi. Maka dari itu, kegiatan ini perlu dilakukan cakupan bantuan dapat lebih luas dan menyeluruh untuk membantu wajib pajak orang pribadi dalam melakukan pelaporan SPT Tahunannya sebelum tanggal 31 Maret 2026.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., Pentiana, D., Maretta, F., Kusuma Dewi, A., & Ridwansyah, E. (2024). Pendampingan Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan dengan Menggunakan E-Filling dan E-Form. In *Negeri Lampung Jl. Soekarno Hatta* (Vol. 1, Issue Desember). [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- Arismaya, A. D. (2023). Pengabdian Relawan Pajak Tax Center-Peningkatan Literasi Perpajakan. *Jurnal Bakti Humaniora*, 3(2), 1–17. <https://doi.org/10.35473/jbh.v3i2.2560>
- Goh, T. S., Purba, D. H., Rumapea, M., Sembiring, R., Simanjuntak, A., Ginting, M., ... & Sagala, L. (2024). Asistensi Pelaporan Pajak oleh Relawan Pajak Universitas Methodist Indonesia. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Methabdi*, 4(1), 40-43.
- Pundissing, R., Kannapadang, D., & Tangkeallo, D. I. (2023). Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan PPH Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 SS Melalui E-Filing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.91>
- Sari, D. P., Lasdi, L., Shanti, S., Hartanto, S., & Kristina, N. (2022). Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Tahun 2021 Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Parta: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 72–76. <https://doi.org/10.38043/parta.v3i2.3681>
- Warno, W., Asikin, Z. I., Khasanah, U., Wijaya, A. J., & Nadziroh, U. (2022). Peran Relawan Pajak Dalam Proses Pelayanan SPT Tahunan di Masa Pandemi. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)*, 7(2), 151. <https://doi.org/10.22441/jam.2022.v7.i2.006>
- Whindi, A. M., Sakina, N. H., Ifta, T. L., & Kafidin, M. (2024). Pendampingan Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sidoarjo Barat. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(5), 70–80. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i5.735>
- Wulandari, D. S., Oktaviano, B., Purba, J., & ... (2022). Penyuluhan Dan Pendampingan Pengisian Spt Op Bagi Karyawan Pt. Astra Honda Motor Cikarang. *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa*, 3(1), 1–10.